

# Karakteristik Hubungan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Motivasi, Partisipasi, dan Pencapaian Akademis

Muhammad Yasin <sup>1\*</sup>, Azizzah Asma Al Husna <sup>2</sup>, Kamaria <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur, Indonesia

\* [mysgt1978@gmail.com](mailto:mysgt1978@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya hubungan antara guru dan siswa di SDN 011 Sangatta Utara dalam konteks pendidikan dasar yang berdampak signifikan terhadap motivasi belajar, partisipasi aktif, dan prestasi akademik siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan guru dan siswa mempengaruhi motivasi belajar, partisipasi aktif dan prestasi akademik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dinamika hubungan guru-siswa dan dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif jenis penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara sistematis dan semi terstruktur, dan Teknik ini digunakan untuk menganalisis data kualitatif, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Ini mencakup metode seperti analisis konten, analisis naratif, dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dalam data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan positif guru-siswa di sekolah berdampak signifikan terhadap motivasi belajar, partisipasi siswa, dan prestasi akademik, serta menciptakan suasana positif dalam lingkungan belajar. Temuan tersebut juga menegaskan bahwa keterkaitan hubungan guru-siswa di tidak hanya menciptakan suasana positif dalam lingkungan pembelajaran, tetapi juga membentuk landasan yang kokoh bagi motivasi belajar yang berkelanjutan, partisipasi aktif, dan prestasi akademik yang memuaskan. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan guru-siswa dan dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa, sekaligus menggabungkan dan mensintesis penelitian yang sudah ada.

**Kata kunci:** *Hubungan Guru Siswa, Motivasi Belajar, Partisipasi, Pencapaian Akademis*

## Pendahuluan

Penelitian ini menyoroti pentingnya hubungan yang positif antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran di kelas dan di luar ruang kelas. Hubungan yang positif antara guru dan siswa memiliki dampak signifikan pada motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis siswa (Damayanti et al, 2023). Guru di sekolah tersebut berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan juga berkomitmen untuk membentuk karakter dan moralitas siswa (Andriana et al, 2023). Mereka mendukung pertumbuhan pribadi dan akademis setiap siswa, menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan (Pujiyanto et al, 2020). Selain itu, siswa-siswa juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki rasa keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan sekolah. Interaksi proaktif antara guru dan siswa juga terlihat dalam kegiatan kolaboratif di luar ruang kelas SDN 011 Sangatta Utara. Sebagai lembaga pendidikan dasar, menunjukkan sebuah ekosistem pendidikan yang dipenuhi dengan dinamika positif dalam hubungan antara guru dan siswa, hubungan tersebut dapat dikarakterisasi oleh suasana saling pengertian, kerjasama, dan dedikasi yang tinggi antara kedua pihak. Para guru di secara konsisten berperan

sebagai fasilitator pembelajaran yang tidak hanya mendidik secara akademis, tetapi juga berkomitmen untuk membentuk karakter dan moralitas siswa-siswa mereka. Komitmen ini tercermin dalam interaksi sehari-hari di ruang kelas, dimana guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai mentornya. Mereka mendukung pertumbuhan pribadi dan akademis setiap siswa, menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan. Selain itu, guru-guru juga dikenal karena mendengarkan dan merespons kebutuhan individu setiap siswa, menjadikan hubungan guru-siswa lebih personal dan memberikan rasa kepercayaan diri kepada siswa-siswa tersebut.

Selain dari sudut pandang guru, siswa-siswa juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki rasa keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan sekolah. Hubungan yang positif ini turut mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial di sekolah. Sebagai hasilnya, terciptanya iklim pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa, di mana mereka tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga sosial dan emosional. Secara umum, SDN 011 Sangatta Utara dapat dianggap sebagai sekolah yang mengutamakan pembentukan karakter, kerjasama, dan hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa. Melalui hubungan yang erat ini, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan integral setiap siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan keyakinan dan kompetensi yang kuat. Interaksi Proaktif dalam Proses Pembelajaran, Selama pengamatan, terlihat adanya interaksi proaktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru-guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang terbuka dan mendukung (Azis et al, 2020). Mereka secara aktif mengajak partisipasi siswa, mendorong pertanyaan, dan memberikan umpan balik konstruktif. Sikap proaktif ini membantu menciptakan hubungan yang positif, di mana siswa merasa nyaman untuk berkomunikasi dan berbagi ide.

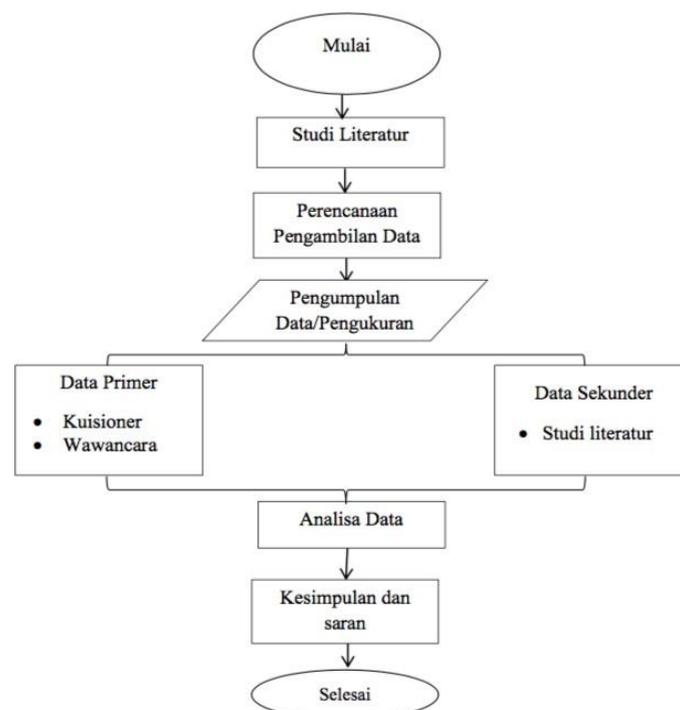
Fakta lapangan mengenai kegiatan kolaboratif di luar ruang kelas ini juga menunjukkan adanya kegiatan kolaboratif di luar ruang kelas yang memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Ditemukan bahwa guru secara aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti pertemuan kelompok studi, proyek-proyek sekolah, dan kegiatan sosial. Keterlibatan ini menciptakan peluang bagi guru dan siswa untuk saling mengenal secara lebih mendalam, membangun kepercayaan, dan memperkuat hubungan yang melampaui konteks kelas tradisional. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mendukung perkembangan akademis, tetapi juga memberikan fondasi untuk hubungan yang saling mendukung di lingkungan sekolah (Aini et al, 2023; Magdalena et al, 2022). Literatur tentang hubungan guru dan siswa di sekolah dasar telah menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan, dengan penelitian terbaru yang semakin menyoroti pengaruh hubungan ini terhadap hasil belajar dan perkembangan siswa (Karmelia et al, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kualitas hubungan guru-siswa dapat menjadi indikator utama dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memberikan dampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Junindra et al, 2022). Oleh karena itu, dalam merespon panggilan untuk mendalami konteks spesifik, penelitian ini berusaha untuk menggali literatur terkini yang relevan dengan hubungan guru-siswa. Dinamika lokal dan kontekstual ini penting untuk menyoroti literatur yang secara khusus mengeksplorasi dinamika hubungan guru-siswa di lokasi yang spesifik, yaitu Sangatta Utara.

Penelitian menekankan pentingnya memahami konteks lokal dalam menganalisis hubungan guru-siswa, dan bagaimana dinamika sosial dan budaya masyarakat setempat dapat membentuk interaksi di dalam kelas (Yulianti et al, 2022). Dengan fokus pada SDN 011, literatur ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lokal yang dapat memengaruhi dinamika hubungan guru-siswa, menciptakan landasan untuk

rekomendasi kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih tepat dan berdaya guna. Penelitian menekankan pada kualitas hubungan guru-siswa sebagai indikator utama dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif (Wardany et al, 2023). Temuan mereka mendukung pentingnya keterlibatan aktif guru dalam membentuk hubungan yang positif, sesuai dengan fakta lapangan yang menunjukkan keterlibatan guru dalam pembentukan karakter siswa dan mendukung pertumbuhan pribadi mereka. Penelitian membahas pentingnya memahami konteks lokal dalam menganalisis hubungan guru-siswa (Shella et al, 2016). Fokusnya pada dinamika sosial dan budaya masyarakat setempat dapat merinci bagaimana faktor-faktor kontekstual dapat memengaruhi interaksi di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendekatan literatur fakta lapangan yang menyoroti pentingnya melihat dinamika lokal untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hubungan guru-siswa secara spesifik.

Tulisan ini memberikan pijakan pondasi yang kuat dengan merinci karakteristik hubungan guru dan siswa di SDN 011 Sangatta Utara dalam konteks pembelajaran kelas. Melalui literatur review, penulis mengeksplorasi penelitian terdahulu, termasuk kontribusi penelitian, untuk memahami karakteristik dan faktor yang memengaruhi hubungan guru-siswa. fakta lapangan menyoroti praktik-praktik yang mencerminkan keterlibatan aktif guru, sikap responsif terhadap kebutuhan siswa, dan kegiatan kolaboratif di luar kelas (Rahmat et al, 2020). Hal ini sejalan dengan temuan literatur yang menekankan pentingnya karakteristik hubungan yang positif dalam mendorong motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis. Perbandingan ini memperkuat pandangan bahwa implementasi praktik-praktik tersebut di SDN 011 Sangatta Utara memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dan pencapaian akademis, sesuai dengan temuan penelitian terdahulu. Dengan demikian, tulisan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan guru-siswa dan dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa, sambil menggabungkan dan memperkuat temuan yang telah diidentifikasi dalam penelitian.

## Metode



Gambar 1. Penelitian Deskripsi Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan deskriptif jenis penelitian kualitatif. Pilihan untuk menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam dinamika hubungan guru dan siswa di SDN 011 Sangatta Utara. Jenis data yang dikumpulkan melibatkan tiga metode utama: observasi, wawancara sistematis dan semi terstruktur dengan para responden, dan dokumentasi (Karwati, 2019). Melalui observasi, peneliti dapat mengamati langsung interaksi di kelas, sedangkan wawancara sistematis dan semi terstruktur memberikan ruang untuk mendapatkan perspektif mendalam dari guru dan siswa terkait dengan hubungan mereka. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data historis dan mendukung temuan empiris. Setelah data terkumpul, penelitian ini mengusung pendekatan penyajian yang sistematis untuk menggambarkan temuan lapangan. Kesimpulan ditarik dari hasil analisis data, memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman tentang hubungan guru-siswa di SDN 011 Sangatta Utara serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan pencapaian akademis siswa. Pendekatan ini memberikan landasan yang kokoh untuk menjelajahi aspek-aspek kompleks dalam hubungan pendidikan di lingkungan sekolah tersebut (Pianda, 2018; Ridho, 2019)

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Karakteristik Hubungan Guru dan Siswa dalam Konteks Pembelajaran di Kelas***

Dalam pengamatan lapangan di SDN 011 Sangatta Utara, terlihat jelas karakteristik hubungan guru dan siswa yang mencerminkan kehangatan dan saling pengertian di lingkungan kelas. Guru-guru menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendukung proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Wahyuni et al, 2024). Interaksi antara guru dan siswa terlihat ramah dan terbuka, menciptakan suasana di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berbagi pemikiran. Guru harus berinteraksi dengan baik dan memperlihatkan. Jika guru memiliki sikap yang buruk, maka siswa akan meniru hal-hal yang buruk. Interaksi sosial akan dianggap baik jika terjadi proses timbal balik atau saling mempengaruhi. Maka bisa dibilang pendidik adalah panutan. Jika siswa merasa bahwa guru layak dipatuhi dan wibawa guru akan terwujud, maka cara interaksi antara guru dan siswa harus dilakukan dengan benar oleh guru. Guru harus harmonis (Al et al, 2023). Sikap responsif guru terhadap kebutuhan individu siswa menjadi salah satu poin penting dalam dinamika kelas, dengan guru-guru secara aktif mendengarkan dan merespons permasalahan atau pertanyaan yang muncul dari siswa-siswa mereka (Nurpuspitasari et al, 2019). Keterlibatan guru juga tercermin dalam pembinaan secara pribadi, di mana guru berperan sebagai pembimbing dan mendukung pertumbuhan holistik setiap siswa.

Fakta lapangan juga menunjukkan adanya kegiatan kolaboratif yang mendorong hubungan yang kuat antara guru dan siswa di luar ruang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler, proyek-proyek kelompok, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah memperkuat ikatan sosial di antara komunitas belajar. Guru tidak hanya menjadi figur otoritas di kelas, tetapi juga mitra dalam proses pembelajaran (Sholeh, 2023). Kegiatan-kegiatan ini bukan hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kehidupan sekolah, tetapi juga menciptakan platform untuk berbagi minat dan bakat, mendukung pembentukan hubungan yang lebih personal dan mendalam antara guru dan siswa. Secara Keseluruhan, telah menggambarkan sebuah lingkungan pembelajaran yang didukung oleh hubungan guru-siswa yang positif, di mana setiap individu merasa dihargai, didukung, dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Keterkaitan antara fakta lapangan dan literature review mengenai karakteristik hubungan guru dan siswa di konteks pembelajaran di kelas dapat dilihat dalam sejumlah aspek yang saling melengkapi dan menguatkan satu sama lain yaitu, pertama keterlibatan Aktif Guru Fakta Lapangan yaitu observasi langsung di SDN 011 Sangatta Utara mengindikasikan bahwa guru-guru terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas, memberikan respon yang positif terhadap pertanyaan dan kebutuhan siswa sedangkan Literature Review yaitu temuan ini sejalan dengan literatur yang menyoroti pentingnya keterlibatan aktif guru dalam membentuk hubungan positif dengan siswa (Efendi et al, 2023; Ahmad, 2017). Kedua komunikasi Terbuka Fakta Lapangan yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah dan observasi menunjukkan bahwa komunikasi dua arah ditekankan, di mana guru mendengarkan dan merespons kebutuhan serta pandangan siswa. Sedangkan Literature Review yaitu Literatur telah menekankan pentingnya komunikasi terbuka antara guru dan siswa dalam membangun hubungan yang sehat (Amalda et al, 2018). Ketiga kegiatan Kolaboratif di Luar Kelas yaitu, Fakta Lapangan yaitu keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif memperkuat hubungan antara guru dan siswa di luar konteks pembelajaran formal (Awwaliyah, 2019). Sedangkan Literature Review yaitu Penelitian terdahulu dan literatur lainnya menyoroti manfaat kegiatan kolaboratif di luar kelas dalam memperkuat hubungan guru-siswa. Keempat Sikap Responsif Guru yaitu, Fakta Lapangan yaitu Sikap responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan siswa tercermin dalam interaksi sehari-hari di kelas (Rizkiyah, 2023). Sedangkan Literature Review yaitu Penelitian terdahulu, termasuk karya menekankan perlunya guru merespons dengan cermat dan positif terhadap kebutuhan siswa (Zulfakar et al, 2020)

Wawancara dengan Kepala Sekolah oleh Penulis mengenai Karakteristik Hubungan Guru dan Siswa. Penulis: Terima kasih Ibu Kepala Sekolah atas waktu yang diberikan. ingin mendiskusikan tentang karakteristik hubungan guru dan siswa. Bagaimana Ibu melihat keterlibatan guru dalam pembentukan hubungan yang positif di kelas? Kepala Sekolah: Tentu, dengan senang hati. Keterlibatan aktif guru dalam membentuk hubungan yang positif dengan siswa. Bukan hanya sebagai penyampai materi, guru di sini juga berperan sebagai pembimbing yang peduli terhadap kebutuhan dan perkembangan individual setiap siswa. Keterlibatan ini mencakup pengawasan terhadap interaksi di kelas, mendengarkan permasalahan siswa, dan memberikan dukungan yang sesuai. Penulis: Apakah Ibu melihat adanya inisiatif untuk membangun komunikasi dua arah di antara guru dan siswa? Kepala Sekolah: Tentu pasti, karena komunikasi dua arah sangat penting dalam hubungan guru-siswa yang sukses. Kami mendorong guru-guru untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mendengarkan dengan teliti.

Komunikasi yang terbuka menciptakan ruang di mana siswa merasa nyaman untuk berbicara tentang kebutuhan, ide, atau bahkan permasalahan yang mungkin mereka hadapi. Ini membantu membangun hubungan yang lebih erat dan saling percaya di antara mereka. Penulis: Apakah ada kegiatan atau proyek tertentu yang mendukung kolaborasi antara guru dan siswa di luar kelas? Kepala Sekolah: Ya, tentu saja. Kami sangat aktif dalam melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif. Mulai dari klub-klub seni, olahraga, hingga proyek-proyek kelas yang melibatkan kerjasama. Melalui kegiatan ini, tidak hanya tercipta suasana yang positif, tetapi juga hubungan yang lebih personal dan erat di antara guru dan siswa. Hal ini memperkaya pengalaman belajar dan menciptakan kenangan positif bagi siswa. Penulis: Terima kasih banyak atas penjelasannya, Ibu Kepala Sekolah. Ini memberikan gambaran yang sangat berguna tentang bagaimana karakteristik hubungan guru-siswa diterapkan. Kepala Sekolah: Tidak masalah. Kami selalu berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi setiap siswa di sekolah ini. Semoga informasi ini bermanfaat bagi Anda.

Fakta lapangan sejalan dengan temuan dalam literatur mengenai karakteristik hubungan guru dan siswa dalam konteks pembelajaran di kelas. Observasi menunjukkan bahwa guru-guru aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar, memperkuat ide keterlibatan aktif guru sebagaimana yang telah diidentifikasi oleh (Hero et al, 2018). Komunikasi terbuka dan dua arah antara guru dan siswa, yang ditekankan di fakta lapangan, juga sejalan dengan pandangan literatur yang menyoroti pentingnya komunikasi yang responsif dalam membangun hubungan yang positif (Aswindirno et al, 2015). Kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif di SDN 011 Sangatta Utara, yang ditekankan sebagai faktor penguat hubungan, mendukung temuan literatur bahwa kegiatan di luar kelas dapat memperkuat ikatan sosial dan emosional antara guru dan siswa (Barseli et al, 2018). Dengan demikian, temuan dalam literatur dan fakta lapangan saling menguatkan, membentuk gambaran holistik tentang implementasi karakteristik hubungan guru-siswa yang positif di lingkungan pembelajaran kelas.

Karakteristik hubungan guru dan siswa di konteks pembelajaran di kelas tercermin melalui aspek-aspek kunci yang ditekankan dalam literatur sebelumnya. Keterlibatan aktif guru, yang mencakup responsivitas terhadap kebutuhan siswa, adalah elemen utama yang mendominasi praktik pengajaran di sekolah tersebut (Fauzi et al, 2020). Observasi lapangan menunjukkan bahwa guru-guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang berperan dalam membimbing dan merespons setiap siswa secara individu. Komunikasi dua arah yang terjalin dengan baik antara guru dan siswa, sebagaimana dideskripsikan dalam wawancara dengan Kepala Sekolah, menunjukkan implementasi prinsip-prinsip responsivitas dan kebersamaan (Ruslan et al, 2022). Selain itu, kegiatan kolaboratif di luar kelas dan partisipasi dalam ekstrakurikuler memberikan dimensi tambahan pada hubungan, menciptakan kesempatan bagi interaksi yang lebih akrab dan memperkuat ikatan antara guru dan siswa. Dengan demikian, analisis ini mendukung temuan jurnal bahwa implementasi karakteristik hubungan guru-siswa di sejalan dengan konsep-konsep yang telah diidentifikasi dalam literatur pendidikan.

### **Dampak Hubungan Guru dan Siswa terhadap Motivasi Belajar, Partisipasi, dan Pencapaian akademis Siswa**

Fakta lapangan di SDN 011 Sangatta Utara mencerminkan dampak positif dari hubungan guru dan siswa terhadap motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa. Observasi menunjukkan bahwa keterlibatan guru yang aktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa telah menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru-guru yang berdedikasi tidak hanya menyediakan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan dukungan dan pendorong kepada siswa untuk mengatasi tantangan akademis mereka (Sun'iyah, 2020). Dalam hal ini, hubungan yang positif antara guru dan siswa berperan penting dalam membangun motivasi siswa untuk belajar. Seorang guru berperan penting dan banyak pada proses pembelajaran adalah pertama, guru adalah sumber belajar, guru adalah seorang fasilitator, seorang mengelola pembelajaran, seorang yang dapat memberikan petunjuk pada siswa atau disebut demonstrator, menjadi seorang yang dapat memiliki ide yang berinovasi dalam dunia pendidikan atau disebut inisiator, memberi bimbingan yang baik, seorang yang dapat memberi nasehat kepada siswanya atau disebut motivator, dan seorang guru yang dapat menjadi penilai atau evaluasi (Yasin et al, 2022). Selain itu, keberagaman kegiatan kolaboratif di luar kelas dan partisipasi dalam ekstrakurikuler memperkuat koneksi antara guru dan siswa (Lestari, 2020). Tidak hanya membangun ikatan sosial yang erat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan minat dan bakat mereka di luar ranah akademis.

Seiring meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terlihat peningkatan motivasi intrinsik yang mempengaruhi secara positif motivasi belajar mereka di kelas (Permatasari et al, 2022).

Dampak hubungan guru-siswa yang positif ini juga tercermin dalam pencapaian akademis siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil evaluasi akademis mereka. Keterlibatan guru yang mendukung dan hubungan yang saling percaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pencapaian puncak siswa (Supriatna et al, 2024). Dengan demikian, fakta lapangan mengindikasikan bahwa hubungan guru-siswa yang positif berkontribusi secara langsung pada peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis siswa. Keterkaitan yang erat dengan temuan dalam literature review terkait dampak hubungan guru dan siswa terhadap motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa. Observasi langsung menegaskan bahwa keterlibatan guru yang aktif dan responsif secara positif memengaruhi motivasi belajar siswa, mendukung pandangan dari literatur yang menyoroti peran sentral hubungan guru-siswa dalam membentuk motivasi intrinsik siswa (Juliana et al, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif yang ditemukan dalam fakta lapangan mencerminkan pandangan dari yang menekankan pentingnya kegiatan di luar kelas dalam memperkuat hubungan sosial dan emosional siswa.

Hasil pencapaian akademis yang meningkat sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa hubungan guru-siswa yang positif dapat memberikan kontribusi signifikan pada pencapaian akademis siswa (Siten, 2023). Dengan demikian, Secara konsisten mencerminkan dan menguatkan temuan-temuan yang telah diidentifikasi dalam literatur, memperkuat argumen bahwa hubungan guru-siswa yang positif memiliki dampak yang signifikan pada motivasi belajar, partisipasi siswa, dan pencapaian akademis di lingkungan pendidikan ini. Disisi lain dalam menganalisis fakta lapangan terkait dampak hubungan guru dan siswa terhadap motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa, beberapa hal yang menonjol patut diperbincangkan. Fakta lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan guru yang aktif dan responsif secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Hubungan yang akrab dan positif memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seiring dengan temuan literatur yang menekankan pentingnya hubungan positif antara guru dan siswa untuk membangkitkan motivasi intrinsik (Damayanti et al, 2023). Kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif di luar kelas, yang terintegrasikan dalam praktik pembelajaran, memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, mendukung temuan literatur yang menyoroti peran kegiatan di luar kelas dalam memperkuat hubungan sosial dan emosional (Andriana et al, 2023).

Peningkatan pencapaian akademis siswa sejalan dengan literatur yang menegaskan bahwa hubungan guru-siswa yang positif dapat berdampak positif pada hasil akademis siswa (Pujiyanto et al, 2020). Dengan demikian, keterkaitan antara fakta lapangan dan literatur review memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana hubungan guru dan siswa yang positif dapat menjadi pendorong kuat bagi motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis siswa. Wawancara Penulis dengan Kepala Sekolah mengenai Keterkaitan Fakta Lapangan dengan Dampak Hubungan Guru dan Siswa. Penulis: Selamat siang, Ibu Kepala Sekolah. Untuk mendalami dampak hubungan guru dan siswa terhadap motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa. Bagaimana Ibu melihat keterkaitan antara fakta lapangan yang ditemui dengan temuan mengenai hubungan tersebut? Kepala Sekolah: Selamat siang. Tentu, hal itu sangat penting. Kami percaya bahwa hubungan yang baik antara guru dan siswa memiliki dampak signifikan pada motivasi belajar, partisipasi siswa, dan pencapaian akademis. Observasi dan temuan fakta lapangan yang Anda lakukan seharusnya mencerminkan prinsip-prinsip ini

dalam praktik sehari-hari. Penulis: keterlibatan guru sangat aktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Bagaimana hal ini berkaitan dengan motivasi belajar mereka? Kepala Sekolah: Itu sangat relevan.

Keterlibatan aktif guru merupakan salah satu kunci untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasakan bahwa guru peduli dan mendukung mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam dalam pembelajaran. Penulis: Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif yang lihat. Bagaimana Ibu melihat peran ini dalam meningkatkan partisipasi siswa? Kepala Sekolah: Kegiatan di luar kelas, seperti ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif, dirancang untuk memperkuat hubungan sosial dan emosional antara guru dan siswa. Ini menciptakan lingkungan di mana siswa merasa nyaman berpartisipasi secara aktif. Dalam hal ini, partisipasi siswa bukan hanya sekadar tugas, tetapi menjadi bentuk dukungan terhadap pengembangan pribadi mereka. Penulis: Apakah Ibu melihat adanya dampak langsung dari hubungan guru-siswa ini terhadap pencapaian akademis siswa? Kepala Sekolah: Tentu saja. Hubungan yang positif menciptakan iklim belajar yang kondusif. Siswa merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hasil akademis yang meningkat seiring waktu merupakan bukti nyata dari dampak positif dari hubungan yang terbangun dengan baik antara guru dan siswa. Penulis: Terima kasih banyak, Ibu Kepala Sekolah. Informasi ini sangat membantu untuk memahami keterkaitan antara praktik di lapangan dengan dampak hubungan guru dan siswa sesuai literatur. Kepala Sekolah: Tidak masalah. Semoga informasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas. Jika ada pertanyaan lebih lanjut, siap membantu.

Fakta lapangan yang teramati di SDN 011 Sangatta Utara secara tegas mencerminkan keterkaitan yang kokoh dengan temuan dalam literatur review yang mengkaji dampak hubungan guru dan siswa terhadap motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa. Observasi terhadap keterlibatan guru yang aktif dan responsif di lapangan bahwa keterlibatan ini memegang peran kunci dalam merangsang motivasi intrinsik siswa. Keberagaman kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif mendukung temuan yang menyoroti pentingnya kegiatan di luar kelas dalam memperkuat hubungan sosial dan emosional siswa (Azis et al, 2020). Peningkatan pencapaian akademis siswa di sekolah tersebut juga sejalan dengan temuan memvalidasi bahwa hubungan positif antara guru dan siswa dapat memberikan dampak positif pada hasil akademis siswa (Aini et al, 2023). Dengan demikian, fakta lapangan di SDN 011 Sangatta Utara secara konsisten mencerminkan dan memperkuat temuan-temuan yang telah diidentifikasi dalam literatur, menyediakan bukti konkret tentang keterkaitan erat antara hubungan guru-siswa yang positif dengan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis siswa.

Berdasarkan fakta lapangan yang diamati di SDN 011 Sangatta Utara, keterkaitan antara hubungan guru dan siswa dengan motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa tampak menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pendidikan di sekolah tersebut. Keterlibatan aktif dan responsif guru tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, tetapi juga memberikan dorongan signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa (Magdalena et al, 2022). Keberagaman kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif yang terintegrasi di dalam kurikulum sekolah memberikan bukti konkret bahwa partisipasi aktif siswa dalam aktivitas di luar kelas dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Fakta lapangan ini menggambarkan bahwa hubungan sosial dan emosional yang dibangun antara guru dan siswa dapat menjadi landasan yang kuat untuk partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut (Karmelia et al, 2023; Junindra et al, 2022). Peningkatan pencapaian akademis siswa menjadi cermin dari bagaimana hubungan guru-siswa yang positif dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, analisis ini menegaskan bahwa keterkaitan antara hubungan guru dan siswa tidak hanya

menciptakan atmosfer positif di lingkungan belajar, tetapi juga membentuk dasar yang solid untuk motivasi belajar yang berkelanjutan, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis yang memuaskan.

Temuan dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan siswa di SDN 011 Sangatta Utara sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis siswa. Keterlibatan guru yang aktif dan responsif di lapangan memiliki peran kunci dalam merangsang motivasi intrinsik siswa, sementara keberagaman kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif mendukung partisipasi siswa dalam aktivitas di luar kelas. Fakta lapangan juga menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam pembentukan karakter siswa dan mendukung pertumbuhan pribadi mereka. Selain itu, kegiatan kolaboratif di luar ruang kelas juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan dorongan signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa. Peningkatan pencapaian akademis siswa di sekolah tersebut juga sejalan dengan temuan bahwa hubungan positif antara guru dan siswa dapat memberikan dampak positif pada hasil akademis siswa (Yulianti et al, 2022). Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa keterkaitan antara hubungan guru dan siswa tidak hanya menciptakan atmosfer positif di lingkungan belajar, tetapi juga membentuk dasar yang solid untuk motivasi belajar yang berkelanjutan, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis yang memuaskan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek kolaboratif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa. Guru-guru di SDN 011 Sangatta Utara terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, berkomunikasi terbuka dengan siswa, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara guru dan siswa di SDN 011 Sangatta Utara memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian akademis siswa. Guru-guru di sekolah tersebut berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan mentor bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendukung, mereka juga dikenal karena mendengarkan dan merespons kebutuhan individu setiap siswa, menjadikan hubungan guru-siswa lebih personal dan memberikan rasa kepercayaan diri kepada siswa-siswa tersebut. Interaksi proaktif antara guru dan siswa juga terlihat dalam proses pembelajaran, di mana guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang terbuka. Kegiatan kolaboratif di luar ruang kelas juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa, menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara guru dan siswa memiliki dampak yang signifikan pada motivasi belajar, partisipasi siswa, dan pencapaian akademis. Selain itu, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek kolaboratif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa. Guru-guru di SDN 011 Sangatta Utara terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, berkomunikasi terbuka dengan siswa, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar, partisipasi, dan pencapaian akademis siswa. Wawancara dengan Kepala Sekolah juga menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara guru dan siswa memiliki dampak langsung pada pencapaian akademis siswa. Fakta lapangan di SDN 011 Sangatta Utara konsisten dengan temuan dalam literatur, menunjukkan keterkaitan yang kuat.

## Acknowledgment

-

## Referensi

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep penilaian kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>.
- Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208-224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Al-Kansa, B. B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 683-687. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10860>
- Amalda, N., & Prasajo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>.
- Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS 1 SDN CINANGGUNG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2456-2472. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2204>
- Aswindirno, A., Sukmawati, S., & Suib, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru dalam KKG Terhadap Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Sajad. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(11). <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i11.22981>
- Awwaliyah, R. (2019). Pendekatan pengelolaan kurikulum dalam menciptakan sekolah unggul. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 35-52. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2219>.
- Azis, N., & Amiruddin, A. (2020). Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 56-74. <https://doi.org/10.26618/jtw.v5i01.3344>
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ildil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40-47. <http://dx.doi.org/10.29210/120182136>
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi komunikasi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208-219. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5113>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>

- Juliana, J., Musdiani, M., & Zahraini, Z. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri Gugus Sihoum Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 807-819. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.830>
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88-94. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>
- Karmelia, B., & Ratmiwati, R. (2023). Motivasi Dan Semangat Belajar Pada Pendidikan Budaya Melayu Riau Di SDN 011 Bukit Kapur Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 279-287. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i6.514>
- Karwati, W. (2019). Supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru sdn santaka kecamatan cimanggung dalam melaksanakan standar proses tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 6(1), 41-97. <https://doi.org/10.17509/jppd.v6i1.21522>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Magdalena, M., & Sanoto, H. (2022). Peran Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3270-3278. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6022>
- Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas pembelajaran ditinjau dari supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 762-769. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>
- Permatasari, D., Haryati, S., & Zuhairi, A. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Capaian Kompetensi Kognitif Siswa Sekolah Dasar pada Masa Belajar dari Rumah. *Jurnal basicedu*, 6(1), 1107-1115. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2180>
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pujianto, P., Arifat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106-113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Rahmat, A., & Husain, R. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Zahir Publishing.
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di sekolah dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 114-129. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Rizkiyah, N. (2023). Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(2), 246-250. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2177>
- Ruslan, A., Pranata, K., Azizah, N., & Fatayan, A. (2022). Analisis Peran Guru dalam Implementasi Nilai-Nilai Karakter melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9908-9916. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4128>
- Shella, S., & Dariyo, A. (2016). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Psikogenesis*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.24854/jps.v4i1.518>

- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan dan reward dalam manajemen sdm untuk meningkatkan motivasi guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212-234. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Siten, A. D. (2023). Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 5704-5712. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i12.2452>
- Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-16. <https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v7i2.2073>
- Supriatna, E., Dhuhani, E. M., & Ahyani, E. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Prestasi Siswa: Pendekatan Manajemen Pendidikan yang Efektif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 157-168. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.574>
- Wahyuni, H. I., & Budiman, A. (2024). Pola Manejemen Kelas Guru Sekolah Dasar Di Kota Surabaya Terhadap Persoalan Motivasi Belajar Siswa Rendah. *Anterior Jurnal*, 23(1), 91-96. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.6424>
- Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250-261. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541>
- Yasin, M., & Nasution, F. R. (2022). Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Muara Wahau. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 298-305. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.854>
- Yulianti, R. P., Siregar, E. S., & Hidayat, I. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan kemampuan kognitif terhadap kinerja siswa. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(2), 117-128. <https://doi.org/10.33369/jik.v6i2.23411>
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230-244. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>